

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata merupakan satuan bahasa yang memiliki pengertian atau makna. Dalam bahasa sebuah kata berjumlah amat banyak dan bervariasi, Kemudian Ketika kata-kata yang banyak tersebut dijadikan daftar kata maka hal itu disebut kosakata. Yusni (2024 : 13) menyampaikan bahwa kosakata adalah bagian dari bahasa yang mencakup daftar kata beserta batasannya yang digunakan sesuai dengan makna dan fungsinya. Oleh karena itu, penguasaan kosakata berarti kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan kata-kata atau perbendaharaan kata yang ada dalam bahasa tersebut.

Penguasaan kosakata sangat penting untuk kemampuan kognitif siswa, dengan siswa memiliki banyak kosakata maka siswa akan pandai berkomunikasi dan menulis, hal ini relevan dengan yang disampaikan oleh Fitriani (2018) dalam penelitiannya tentang pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis siswa, menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa penguasaan kosakata siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis, artinya semakin banyak penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi kemampuan menulis siswa.

Pembelajaran tentang kosakata termuat dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tepatnya pada capaian pembelajaran fase B kelas 3 - 4 SD pada elemen membaca dan memirsa, disana tertulis:

“Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.”

hal ini menjadi dasar bahwa begitu pentingnya para siswa dalam mempelajari penguasaan kosakata baru beserta makna dari kosakata tersebut.

Pembelajaran untuk memperkaya kosakata dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada buku *BAHASA INDONESIA Lihat Sekitar* untuk siswa kelas IV kurikulum Merdeka yang ditulis (Nukman dan Setyowati 2023: 10). Pada buku tersebut dijelaskan pembelajaran penguasaan kosakata baru dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membaca teks cerita kemudian siswa diminta mencari makna kata menurut persepsi pribadi dan menurut KBBI dari beberapa kata yang telah ditandai.

Pembelajaran penguasaan kosakata baru siswa menggunakan teks cerita tentu adalah hal yang menarik, namun teks cerita bukanlah satu-satunya media yang dapat dijadikan media pembelajaran penguasaan kosakata baru. Teks puisi dapat pula menjadi alternatif dalam pembelajaran penguasaan kosakata baru siswa.

Puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dengan sebuah perasaan yang di dalamnya mengandung suatu pikiran-pikiran dan sebuah tanggapan-tanggapan (Nisa, Cantieqa, Azzahra, dan Nainggolan 2022: 11). Teks puisi menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk dijadikan media dalam memperkaya kosakata karena dalam teks puisi termuat banyak kosakata yang terkadang masih baru dalam pendengaran telinga kita, misalkan kata “Sanubari” mungkin sebagian orang menganggap kata tersebut adalah kata yang asing untuk didengar, namun sebetulnya kata tersebut sudah ada sejak lama dan termuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti “Jantung hati”. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya tentang “Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa” yang disampaikan oleh Ramadhani (2020) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada interaksi secara signifikan antara model pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi.

Teks puisi memiliki ciri khas pemilihan kata yang indah, meski demikian seringkali orang belum mengetahui makna kata yang maksud dalam puisi tersebut, maka sebab itu perlu adanya pengkajian semantik. Menurut Butar-butar (2021: 1) semantik adalah studi tentang makna bahasa. Cakupan dalam makna bahasa ini diantaranya makna kata, makna frasa, makna klausa, makna kalimat, dan makna wacana. Penelitian ini dibatasi hanya mengkaji tentang

makna kata karena dalam penelitian ini ditujukan untuk membuat siswa kaya akan kosakata beserta makna dari kata tersebut.

Teks puisi yang digunakan dalam penelitian adalah *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* yang ditulis Lia Maylani Hendriyanti. Peneliti memilih naskah puisi tersebut karena kumpulan puisi yang ditulis khusus untuk anak yang di dalamnya termuat banyak kosakata yang menarik dan pesan moral yang baik untuk anak, maka sangat relevan untuk dijadikan media pembelajaran penguasaan kosakata bagi siswa. Salah satu puisi yang ada pada buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* adalah puisi yang berjudul “Ayah” yang didalamnya menjelaskan perjuangan seorang ayah untuk anaknya, tentu ini dapat menjadi pelajaran pesan moral yang baik bagi anak-anak yang membaca puisi ini. Salah satu kata yang tertulis pada puisi yang berjudul “Ayah” adalah kata Peluh yang memiliki makna kata menurut KBBI yaitu air yang keluar dari lubang pada kulit (pori-pori); keringat. kata Peluh mungkin masih kurang familiar, anak-anak lebih mengenal makna tersebut dengan sebutan keringat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis Makna Kata Pada *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* Sebagai Bahan Pembuatan Bahan Ajar Penguasaan Kosakata Baru Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Luaran hasil penelitian ini berupa bahan ajar penguasaan kosakata baru bagi siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja makna kata pada buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti?
2. Bagaimana bahan ajar untuk penguasaan kosakata bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Diketuainya makna kata pada buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti
2. Diperolehnya bahan ajar untuk penguasaan kosakata bagi siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk guru kelas IV sekolah dasar sebagai alternatif bahan ajar untuk penguasaan kosakata baru siswa.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk melakukan penelitian yang serupa.

E. Definisi Istilah

1. Analisis Makna Kata

Istilah *analisis makna kata* dalam penelitian ini adalah analisis semantik pada satuan bahasa kata yang terdapat pada buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti.

2. Bahan Ajar

Istilah *bahan ajar* dalam penelitian ini adalah bahan ajar penguasaan kosakata siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis makna kata pada buku *Kumpulan Puisi Anak Sang Surya* karya Lia Maylani Hendriyanti.